

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan dari hasil pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan :

Adanya pengaruh faktor demografi terhadap pemilihan jenis investasi di pasar modal. Berikut faktor demografi yang berpengaruh signifikan maupun tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi seseorang :

1. Aspek *gender* seseorang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Aspek usia seseorang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
3. Aspek pendidikan seseorang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
4. Aspek pendapatan seseorang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
5. Aspek pekerjaan seseorang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut :

1. Sebagian besar kuesioner tidak dapat dibagikan secara langsung kepada para investor dikarenakan kebijakan dari perusahaan sekuritas tersebut, sehingga peneliti sulit untuk menerangkan secara langsung bagaimana cara pengisian

kuesioner yang benar. Sehingga dimungkinkan terdapat responden yang tidak sepenuhnya memahami mengenai kuesioner sehingga terjadi kesalahan saat pengisian kuesioner tersebut.

2. Penelitian ini hanya mengamati karakteristik demografi dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal berdasarkan jenis kelamin, usia, pendapatan, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Hasil daya prediksi dalam penelitian ini juga belum maksimal yaitu sebesar 65,9% saja.
3. Penelitian ini hanya mengamati investor di sekuritas pasar modal yang berada di wilayah Surabaya dan sekitarnya saja sehingga sampel yang paling banyak adalah memilih saham dibandingkan selain saham.
4. Variabel pekerjaan merupakan kelemahan dalam penelitian ini. Karena pekerjaan merupakan variabel multinominal yang tidak mempunyai makna peringkat, sehingga tidak tepat digunakan sebagai prediktor. Jika variabel pekerjaan tetap dimasukkan sebaiknya dibedakan menjadi dua saja yaitu pekerjaan berisiko dan pekerjaan yang tidak berisiko.

1.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait dan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi *Financial Advisor*

Berdasarkan penelitian ini, variabel yang terbukti berpengaruh dalam pemilihan jenis investasi adalah usia dan pendapatan. Sedangkan jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jenis investasi, sehingga para *financial advisor* sebaiknya memberikan saran

yang tepat kepada para investor untuk menentukan jenis investasi mana yang harus dipilih dalam hal meningkatkan kemakmuran serta mensejahterakan investor atau pemodal dalam berinvestasi. Terutama pada investor yang berusia lanjut sebaiknya disarankan untuk memilih selain saham agar dimasa tuanya investor tersebut tidak perlu memikirkan risiko yang akan dihadapi seperti para investor yang masih berusia 25 – 45 tahun. Kemudian bagi para investor yang berpendapatan rendah sebaiknya disarankan untuk memilih selain saham, agar tidak mengalami kerugian dan kekurangan dana.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya :

- a. Berdasarkan daya prediksi dalam penelitian ini, hasilnya belum maksimal. Sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dilihat berdasarkan variabel lain seperti psikologi bukan dari segi demografi saja.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti dari aspek demografi lainnya juga seperti status perkawinan, pengeluaran bulanan, dan jumlah anggota keluarga.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak mengamati investor yang berada di wilayah Surabaya dan sekitarnya saja, agar dapat diperoleh gambaran karakteristik investor di berbagai daerah lainnya. Karena dimungkinkan karakteristik investor di tiap-tiap daerah berbeda.
- d. Peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel dari perusahaan sekuritas saja, tetapi sampel antara responden yang memilih saham dan selain saham harus seimbang.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi kedua, Salemba empat, Jakarta.
- Arrozi, MF. dan Dihin Septyanto. 2011. "Preferensi Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia". *Simposin Riset Ekonomi V*, ISEI, Oktober, Surabaya.
- Barber, B. M. dan Odean, T. 2001. Boys Will Be Boys Gender, Overconfidence, and Common Stock Investment. *Quarterly Journal of Economics*. Hal. 261-292.
- Bhandari, G. R. dan Deaves. 2006. The Demographics of Overconfidence. *The Journal Of Behavioral Finance*, Vol : 7 (3) . Hal. 5-11.
- Erna, R. Rahadjeng. 2011. "Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal". *Journal HUMANITY*. Vol : 6 (2). Hal. 90-97.
- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi keempat. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lewellen, G. Wilbur. R. C. Lease, dan G. C. Schlarbaum. 1977. "Patterns Of Investment Strategy And Behavior Among Individual Investor". *The Journal of Business*, Vol : 50 (3). Hal. 296-333.
- Mangasa Simatupang. 2010. *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksa Dana*. Edisi pertama, Jakarta.
- Mohamad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Natalia Christanti. 2011. "Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol : 4 (3). Hal. 51-59.
- Riley, W. 1992. Asset Allocation and Indocators Of Perceived Client Risk Tolerance. *Financial Analysis Journal*, Vol. 48 (6). Hal. 32 – 37.
- Rollin, C. Niswonger. 1999. *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Terjemahan Marianus Sinaga. Edisi kesembilanbelas, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Senduk. 2004. *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga : Mencari Penghasilan Tambahan*. Jakarta: Alex Media Komputoindo.

Warren, W. E. Stevens, dan McConkey. 1990. Using Demographic and Lifestyle Analysis to Segment Individual Investor. *Financial Analysis Journal*.

